

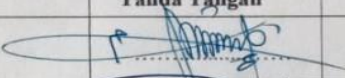

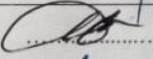
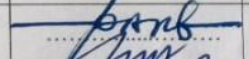

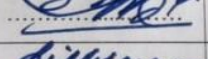
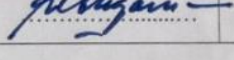
PERSETUJUAN HASIL REVISI UJIAN SIDANG TERTUTUP

Judul Disertasi : Pergumulan Politik dan Dampaknya terhadap Pendidikan
Mathla'ul Anwar
N a m a : Aat Royhatudin
NIM : 193670001
Semester/Prodi : VI
Tahun Akademik : 2022/2023

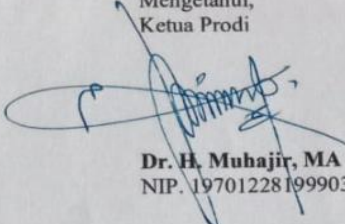
Telah diujikan dalam Ujian Sidang Tertutup Disertasi pada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Maret 2023
Jam : 09.00 – 11.00 WIB

Pada Ujian tersebut telah dinyatakan Lulus dalam Sidang Tertutup disertasi dan diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk penetapan pembimbing.

| NO | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|---|--|-----------|
| 1. | Dr. H. Muhajir, MA Ketua Sidang |  | 8-5-2023 |
| 2. | Dr. Deni Iriyadi, M.Pd Sekretaris |  | 3-5-2023 |
| 3. | Prof. Dr. H.M.A Tihami, MA, MM Promotor/ Penguji |  | 21-07-23 |
| 4. | Prof. Dr. H. Naf'an Tarihoran, M.Hum Ko-Promotor/ Penguji |  | 20-7-2023 |
| 5. | Prof. Mufti Ali, MA, Ph.D Penguji Utama |  | 20-7-2022 |
| 6. | Prof. Dr. H. Ilzamudin, MA Penguji Internal |  | 21-07-23 |
| 7. | Prof. Dr. H. Syibli Syarjaya, LML., MM Penguji External |  | 24-5-2023 |

Mengetahui,
Ketua Prodi


Dr. H. Muhajir, MA
NIP. 197012281999031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana
Hasanuddin Banten

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

***Pergumulan Politik dan Dampaknya terhadap Pendidikan Mathla'ul
Anwar***

yang ditulis oleh:

Nama : Aat Royhatudin
NIM : 193670001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada
tanggal 03 Maret 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut
sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana
Hasanuddin Banten untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi
Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang
Ilmu Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Serang, 03 Mei 2023
Promotor



Prof. Dr. H.M.A Tihami, MA, MM

ABSTRAK

Politik pendidikan Pemerintah pada zamannya jelas telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijaksanaan politik pemerintah bersifat positif konstruktif namun tidak jarang juga yang negatif destruktif, seperti pada zaman pra kemerdekaan. Hal yang sama bisa dilihat pada terbitnya SKB tiga menteri yang berdampak pada perkembangan pendidikan Mathla'ul Anwar (MA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana organisasi MA merespon dengan kebijakan pendidikan pemerintah, dinamika politik internal MA, dan Kontestasi ideologi keagamaan dapat mempertahankan ideologi lembaga atau organisasi, yang berdampak terhadap pendidikan, strategi dan upaya MA dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MA. Metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif, mengungkap rangkaian peristiwa, dilakukan supaya tergalil bagaimana kebijakan pendidikan pemerintah, kontestasi ideologi keagamaan dan dinamika politik internal yang berimplikasi pada perkembangan pendidikan Islam di MA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kebijakan pendidikan pemerintah telah mempengaruhi dan mempertahankan ideologi lembaga atau organisasi MA yang sudah mengalami transformasi dan intergrasi ke dalam pendidikan, dan kebijakan politik pemerintah memunculkan dinamika pemikiran keagamaan dan perkembangan pendidikan. Pendidikan yang dikembangkan MA seperti pesantren, madrasah dan sekolah ditempatkan sebagai instrumen politik internal dalam pembentukan identitas ideologisnya yang memiliki perkembangan dan dinamika keagamaan yang mewujudkan melalui gerakan yang ada pada lembaga pendidikan dengan mendorong organisasi untuk lebih intensif dan terbuka melalui kontestasi ideologi agama, yang pada akhirnya memperluas jaringan di antara pengurus internal baik di tingkat lokal, maupun nasional. Hal demikian akan berdampak pada pendidikan MA karena mampu memperkuat pandangan bahwa pesantren, madrasah dan sekolah memiliki standar ganda, di satu sisi menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional dengan berbagai peraturan di dalamnya, di sisi lain kepentingan ideologi masih disemaikan melalui berbagai strategi dan upaya di mana pendidikan pesantren melalui praktik agama, sosial dan dakwah dapat disinergikan dengan lembaga pendidikan formal yakni madrasah. Sementara sekolah yang bercorak modernis eklektik berhasil menempatkan lembaga pendidikan lebih modern sekalipun tarik ulur antara konservatisme dengan modernitas dan lokalitas.

Kata kunci : Ideologi Keagamaan, Organisasi Keagamaan, Pendidikan Mathla'ul Anwar, Pesantren, Madrasah, Sekolah

ABSTRACT

The government's educational politics at that time clearly had a significant influence on the development of Islamic education. The influence generated by the government's political policies was positively constructive but not infrequently also negatively destructive, as in the pre-independence era. The same can be seen in the issuance of the three ministerial decrees which had an impact on the development of MA education. This study aims to find out how MA organizations with religious thought patterns can influence and maintain the ideology of institutions or organizations, which bring the MA organization an impact on education, MA's strategies and efforts in developing educational institutions.

Qualitative research methods with a historical approach (historical research) using the theory of social change, are carried out in order to explore how the political power of education gave rise to educational developments which have implications for the development of education in MA.

The results of this study show that the political power of education has influenced and maintained the ideology of IP institutions or organizations that have undergone transformation and integration into education, and government political policies have led to the dynamics of religious thought and educational development. Education developed by MA such as pesantren, madrasah and schools is placed as an internal political instrument in the formation of its ideological identity which has religious developments and dynamics that manifest through existing movements in educational institutions by encouraging organizations to be more intensive and open through religious ideology in education, which in turn finally expanding the network among internal administrators both at the local and national levels. This will have an impact on MA's education because it is able to strengthen the view that pesantren, madrasas and schools have double standards, on the one hand being part of the national education system with various regulations in it, on the other hand ideological interests are still embedded through various strategies and efforts in which pesantren education through religious, social and da'wah practices can be synergized with formal educational institutions, namely madrasas. Meanwhile, schools with eclectic modernist patterns have succeeded in placing more modern educational institutions despite the tug-of-war between conservatism and modernity and locality.

Keywords: Religious Ideology, Religious Organizations, Mathla'ul Anwar Education, Islamic Boarding Schools, Madrasas, Schools

المخلص

بدأت الصراعات السياسية في مطلع الأنوار منذ تأسيسه كنتيجة الاستجابة التي تطورت من خلال قوة الفكر الديني التي ولدت متغيرات وفصائل ونزاعات داخلية مختلفة أثرت على تطوير تعليم مطلع الأنوار. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى استجابة منظمات مطلع الأنوار ذات الأنماط الفكرية الدينية التي يمكن أن تؤثر على أيديولوجية المؤسسات أو المنظمات وتحافظ عليها، والتطورات التي جعلت منظمة مطلع الأنوار تؤثر على التعليم والاستراتيجيات والجهود المبذولة في تطوير المؤسسات التعليمية "مطلع الأنوار".

يتم تنفيذ طرق البحث النوعي ذات النهج التاريخي (البحث التاريخي) باستخدام نظرية التغيير الاجتماعي، من أجل استكشاف كيفية مظاهر الأيديولوجية الدينية وأنماط الفكر الديني إلى ظهور متغيرات وفصائل مختلفة التي لها آثار على تطوير التعليم في مطلع الأنوار.

تظهر نتائج هذا البحث أنّ أنماط الفكر الديني قد تطور إلى قوة سياسية، نتيجة الاستجابة للحكومة التي يمكن أن تؤثر وتحافظ على أيديولوجية مؤسسات أو منظمات مطلع الأنوار التي خضعت للتحويل والاندماج في التعليم، ولكن حتى الآن، لا تزال المؤسسات التعليمية الإسلامية في مطلع الأنوار لديها نزعة محملة بالهوية الأيديولوجية التي تتبع دائمًا الإيقاع وتكتسب إعترافاً من الحكومة، بحيث لا تشمل التعليم غير القانوني ولا تحدث قوة الانقسام الاجتماعي التي تمت مواجهتها داخلياً من قبل مطلع الأنوار. يتم وضع المعهد والمدارس الدينية الإسلامية كأدوات الصراعات السياسية الداخلية في تشكيل الهويات الأيديولوجية الخاصة بكل منها. وكان مطلع الأنوار لديها تطورات وخصائص دينية مختلفة، من التعليم المعهد التقليدي تمكنت بشكل فعال لتصبح مؤسسة تعليمية مهيمنة. يتم تعزيز الإستراتيجية والجهود المبذولة لتطوير تعليم مطلع الأنوار مؤسساً من خلال وجود مؤسسات تعليمية تجسد قوة التقاليد الدينية والاجتماعية والدعوة التي يمكن أن تتضافر مع المؤسسات التعليمية الرسمية، ولاسيما المدارس الدينية. وفي الوقت نفسه، نجحت المدارس ذات النمط الحدائث الانتقائي في وضع المؤسسات التعليمية كمؤسسات تدار من قبل الإدارة الحديثة، في خضم شد الحبل بين المحافظة والحدائث والمحلية.

النقاط الحاكمة: الفكر الديني، التنظيم الديني، تعليم مطلع الأنوار

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Di dalam naskah Disertasi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan

| No | Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|-----|------|-----------|------|-----------|
| 1. | ا | | ط | t |
| 2. | ب | B | ظ | z |
| 3. | ت | T | ع | |
| 4. | ث | Th | غ | Gh |
| 5. | ج | J | ف | F |
| 6. | ح | h | ق | Q |
| 7. | خ | Kh | ك | K |
| 8. | د | D | ل | L |
| 9. | ذ | Dh | م | M |
| 10. | ر | R | ن | N |
| 11. | ز | Z | و | W |
| 12. | س | S | ه | H |
| 13. | ش | Sh | ء | |
| 14. | ص | ṣ | ي | Y |
| 15. | ض | ḍ | | |

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Vokal

Vokal Tunggal (monoftong)

| Tanda dan Huruf Arab | Nama | Indonesia |
|----------------------|---------------|-----------|
| □ | <i>fathah</i> | A |
| □ | <i>kasrah</i> | I |
| □ | <i>dammah</i> | U |

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun. Contoh:

iqtiḍâ (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

| Tanda dan Huruf Arab | Nama | Indonesia | Keterangan |
|----------------------|--|------------------------|--------------------|
| ي □ و □ | <i>fathah</i> dan <i>ya</i> <i>fathah</i> dan <i>wawu</i> | <i>ay</i> <i>aw</i> | a dan y a dan w |

Contoh : *alayh* (عليه)

: *mawḍû* (موضوع)

Vokal Panjang (*mad*)

| Tanda dan Huruf Arab | Nama | Indonesia | Keterangan |
|----------------------|-------------------------------|-----------|---------------------|
| ا □ | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> | <i>â</i> | a dan garis di atas |
| ي □ | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i> | <i>î</i> | i dan garis di atas |
| و □ | <i>dammah</i> dan <i>wawu</i> | <i>û</i> | u dan garis di atas |

Contoh : *al-jamâah* (الجماعة)

: *ghalîzan* (غليظا)

: *yadûru* (يدور)

Tâ Marbûṭah

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *muḍâf*) transliterasinya adalah *t*.

Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *sharîat al-islâm* (شريعة الاسلام)

: *al-baqarah* (البقرة)

Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Disertasi dengan judul : **Pergumulan Politik dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Mathla'ul Anwar**. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Disertasi pada program Strata-3 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Penulis menyadari dalam penyusunan Disertasi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd
 2. Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prof. Dr. Ilzamuddin Ma'mur, MA atas bimbingan dan arahnya
 3. Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prof. Dr. Naf'an Tarihoran, M.Hum, atas bimbingan dan arahnya
 4. Ketua Prodi S3 Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Dr. Muhajir, MA yang sudah memberikan arahan dan Sekretaris Prodi S3 Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Dr. Deni, M.Pd yang telah membantu administrasi prodi S3
 5. Promotor, Prof. Dr. H.M.A Tihami, MA., MM dan Koo-Promotor Prof. Dr. Naf'an Tarihoran, M.Hum yang telah membimbing Disertasi ini dengan penuh ikhlas dan sabar.
 6. Istri tercinta yang sudah sabar menjaga anak-anakku, pagi siang malam yang terus menerus tanpa kenal lelah.
 7. Teman dan Sahabat S3 Prodi S3 Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sudah bersedia berdiskusi untuk membahasnya
- Kami menyadari disertasi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Serang, Mei 2023
Penyusun,

Aat Royhatudin
NIM. 193670001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | ii |
| PENGESAHAN REKTOR | iii |
| PENGESAHAN PROMOTOR | iv |
| HALAMAN DEWAN PENGUJI | v |
| HALAMAN NOTA DINAS | vi |
| ABSTRAK | vii |
| PANDUAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 13 |
| C. Batasan Masalah..... | 14 |
| D. Rumusan Masalah | 14 |
| E. Tujuan Penelitian | 15 |
| F. Kegunaan Penelitian | 15 |
| G. Kerangka Pikir | 17 |
| H. <i>Previous Research</i> | 24 |
| I. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>) | 26 |
| J. Sistematika Penulisan | 31 |
| | |
| BAB II POLITIK, AGAMA DAN KEBIJAKAN | |
| PENDIDIKAN DALAM BINGKAI PENDIDIKAN ISLAM | |
| DI INDONESIA | 33 |
| A. Pergumulan Politik..... | 33 |

| | |
|--|---------------|
| 2.1 Pengertian | 33 |
| 2.2 Praktik Pergumulan Politik di Indonesia | 36 |
| B. Kontestasi Ideologi Agama | 42 |
| 2.1 Konsep dan Otoritas Keagamaan..... | 43 |
| 2.2 Praktik Ideologi Keagamaan..... | 46 |
| C. Pendidikan Islam di Indonesia | 49 |
| 2.1 Awal Masa Perkembangan Pendidikan Islam | 52 |
| 2.2 Masa Perkembangan Pendidikan Islam | 54 |
| 2.3 Masa Transisi Pendidikan Islam..... | 56 |
| D. Relasi Politik, Ideologi Keagamaan dan Wajah Politik Pendidikan | 73 |
| 2.1 Relasi Ideologi Politik dan Agama..... | 76 |
| 2.2 Relasi Ideologi Agama dan Politik Pendidikan..... | 78 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 83 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 83 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 87 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 89 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 89 |
| E. Teknik Keabsahan Data..... | 91 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 93 |
| BAB IV POLITIK, IDEOLOGI KEAGAMAAN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN MATHLA'UL ANWAR | 95 |
| A. Metamorphosis Wajah dan Orientasi Politik MA..... | 95 |
| 4.1. Islam Banten Awal Abad Ke 20..... | 96 |
| 4.2. Lahirnya MA | 101 |
| 4.3 MA dan Arus Perubahan Lanskap Politik Islam | 104 |

| | |
|---|------------|
| B. Kontestasi Ideologi Keagamaan dalam Mathla'ul | |
| Anwar | 115 |
| 4.1 Tradisionalisme | 117 |
| 4.2 Reformis Islam | 120 |
| 4.1 Pluralisasi ala MA | 124 |
| | |
| C. Kebijakan dan Dinamika Pendidikan Islam | |
| di Mathla'ul Anwar | 129 |
| 4.1 Modernisasi Pendidikan Islam Tradisional: Madrasah | 135 |
| 4.2 Integrasi ke dalam Sistem Pendidikan Nasional | 143 |
| 4.3 Kitab Kuning vs Kitab Putih dan Dari | |
| Kyai ke Doktorandus | 150 |
| | |
| BAB V PEMBAHASAN | 163 |
| A. <i>Surviving In Changing Times</i> | 163 |
| 5.1 Respon terhadap Isu-isu Sosial | 164 |
| 5.2 Ideologi Keagamaan dan Lembaga Pendidikan di MA .. | 166 |
| 5.3 Masa Transisi dan Perubahan (1985)..... | 117 |
| B. Pendidikan Islam di Mathla'ul Anwar sebagai Arena | |
| Pergumulan Politik dan Ideologi Keagamaan | 174 |
| 5.1 Dinamika Pemikiran Keagamaan | 177 |
| 5.2 Kebijakan Politik Pendidikan..... | 181 |
| C. Pendidikan Islam di Mathal'ul Anwar : Antara | |
| Tradisionalitas, Modernitas dan | |
| Fundamentalisme | 186 |
| 5.1 Konteks Pendidikan Mathal'ul Anwar | 186 |
| 5.2 Peran Mathal'ul Anwar dalam Tradisionalitas dan | |
| Modernitas | 188 |

D. Implikasi terhadap Pendidikan Islam di Mathlaul

| | |
|---|-----|
| Anwar | 195 |
| 5.1 Transformasi Pesantren Menuju Madrasah | 204 |
| 5.2 Madrasah sebagai Penguatan Pendidikan Islam | 208 |
| 5.3 Sekolah sebagai Reformasi Pendidikan Islam..... | 215 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|----------------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 221 |
| B. Saran | 222 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 226 |
|-----------------------------|-----|

| | |
|-----------------------|-----|
| LAMPIRAN | 251 |
|-----------------------|-----|

| | |
|------------------------|-----|
| GLOSARIUM | 301 |
|------------------------|-----|

| | |
|-----------------------|-----|
| BIOGRAFI | 308 |
|-----------------------|-----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|------------|
| Tabel 4.1 Integrasi Pendidikan Islam MA ke dalam Sistem Pendidikan Nasional | 144 |
| Tabel 4.2 Daftar Mata Pelajaran Madrasah MA pada Tahun 1916-1970..... | 148 |